

MAKALAH

MEMBACA UNTUK MENDAPATKAN PENGERTIAN DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DI SD

Oleh :

DRA. BIRDATI

13-8-99

532  
372.830 49 bir m. (2)

Disampaikan pada :

SEMINAR STAF PENGAJAR JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN IKIP PADANG

TANGGAL : 17 Januari 1998

# MEMBACA UNTUK MENDAPAT PENGERTIAN DALAM PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD

Oleh : Dra.Wirdati

## I. PENDAHULUAN

Para siswa di sekolah, dari sekolah terendah sampai ke universitas mempunyai banyak waktu untuk membaca. Mereka diharapkan dapat mendapat informasi dari bacaan dan mampu mengulang serta menerapkannya pada situasi-situasi baru (mentransfer )

Membaca merupakan suatu yang penting dalam semua pelajaran tetapi lebih lagi pentingnya dalam semua bidang Ilmu Sosial dimana kata tertulis merupakan data dasar yang utama bagi semua metoda belajar.

Banyak diantara para siswa mampu menjadi pembaca yang efisien. Mereka mampu mengucapkan kata-kata dengan sempurna tetapi tidak bisa memperoleh keterampilan untuk mengambil kesimpulan yang telah dibaca dan dipelajari, sehingga tidak dapat mengambil manfaat dan kegunaannya, baik untuk menjawab pertanyaan atau untuk menerapkannya. Karena itu guru perlu membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Hal ini kadang-kadang dapat dilakukan dengan mengumpulkan siswa belajar bersama di kelas dibawah bimbingan gurunya. Cara ini harus mengikuti suatu model sehingga para siswa dapat menggunakannya pada waktu belajar di rumah.

## II. PERMASALAHAN

Pada pendahuluan telah dikemukakan bahwa membaca merupakan suatu yang sangat penting dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, dimana kata yang tertulis adalah merupakan data dasar untuk memperoleh informasi. Karena hakikat membaca tidak hanya memperoleh informasi dan mengubah lambang-lambang menjadi bahasa tetapi membaca untuk memahami makna bacaan itu.

Mengingat sangat pentingnya membaca dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka timbul pertanyaan bagaimana membaca yang baik dan memilih prosedur yang tepat dalam membaca sehingga sehingga mendapatkan suatu pengertian dalam Ilmu Pengetahuan Sosial.

## III. PEMBAHASAN

Kesempatan dan kesanggupan membaca merupakan suatu alat yang penting dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui bacaan anak dapat memperluas pengetahuannya tentang dunia, yang mungkin tidak dapat diperolehnya dengan cara lain. Buku-buku bagaikan gudang yang banyak banyak berisi pengetahuan yang berharga bagi setiap orang.

Dengan membaca anak-anak memperdalam pengetahuannya tentang Ilmu Pengetahuan Sosial. Akan tetapi sebaliknya Ilmu Pengetahuan Sosial dapat pula mempertinggi kemampuan anak membaca.

Sesuatu dapat dipahami, bila kita mempunyai latar belakang tertentu. Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan latar belakang yang luas kepada anak-anak, karena banyak buku-buku yang pengertiannya dapat mereka jangkau.

Hal-hal yang harus diketahui dalam membaca :

A. Membaca yang baik memerlukan beberapa petunjuk

1. "Berusaha memberi isi pelajaran dalam garis besarnya dengan memperhatikan judul pelajaran serta judul bagian bagiannya. Juga kalimat-kalimat utama dan terakhir dari tiap-tiap akan memberi gambaran umum tentang isi suatu pelajaran.
2. Mencari sejumlah soal atau pertanyaan yang kiranya dapat diperoleh jawaban dari bacaan itu. Karena membaca yang baik dan bermanfaat bila ada mempunyai suatu tujuan.
3. Membaca sambil menemukan pokok-pokok utama bacaan itu, jika buku itu milik sendiri, kata-kata penting dapat digaris bawahi. Orang yang tidak pandai membaca dengan baik tidak akan mampu membedakan mana pokok pikiran utama dalam bacaan tersebut." ( Mulyono: hal. 121 ).

Membaca merupakan proses aktif. Anak-anak harus bereaksi terhadap apa yang dibacanya. Tidak semua yang dibaca benar atau dapat dipercaya. Kebenaran isi bacaan dapat dengan membaca sumber-sumber lain. Kalau tersedia bacaan yang ber a

neka ragam, anak-anak dapat dididik membaca dengan sikap kritis dengan membandingkan berbagai sumber. Biasanya isi suatu buku sering diwarnai oleh pendapat si pengarang .

Karena membaca itu suatu proses aktif, maka perlu anak-anak disuruh menanggapi, merenungkan, atau memikirkan apa yang dibacanya. Asal membaca saja dari awal sampai akhir tanpa merenungkan, menafsirka, atau meninjaunya secara kritis tidak akan berkesan dan bermanfaat baginya.

8. Peranan membaca dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. " Memperoleh suatu gambaran umum tentang unit pada tahap orientasi. Atas usaha guru dapat disediakan buku, majalah, dan guntingan surat kabar tentang unit yang akan dibicarakan.
  2. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau bacaan mengenai masalah yang diperbincangkan.
  3. Membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pengertian yang lebih tepat.
  4. Mengorganisasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
  5. Selain itu diharapkan, agar anak-anak gemar membaca sebagai kesenangan atau pengisi waktu senggang untuk memperluas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial"
- ( Mulyono: hal. 124 ).

Melalui bacaan yang luas mereka akan lebih memahami hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya. Mereka juga memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang kehidupan manusia pada zaman yang lampau karena manusia adalah bagian dari dunia ini.

### C. Memilih Prosedur Yang Tepat

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk membaca dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengumpulkan siswa belajar bersama di kelas di bawah bimbingan gurunya. Untuk belajar seperti ini guru harus memilih suatu model sehingga para siswa dapat juga menggunakannya sewaktu belajar bidang studi yang lain.

Prosedurnya : Membaca Dalam Hati Di Kelas, Tentang Sejarah dengan Pengarahan Guru.

1. Apakah nama dari unit/bab ini ? Apakah hubungannya dengan apa yang sudah kita pelajari sebelumnya ? Sudah pernahkah kalian mendapat pengalaman yang ada hubungannya dengan unit ini ?
2. Apa saja yang kalian cari waktu membaca ? Misalnya kita ingin mengetahui :
  - Apa yang terjadi ? ( peristiwa )
  - Siapa saja yang terlibat di dalamnya ? ( nama-nama dari orang itu )

. Kapan peristiwa itu terjadi ? ( tanggal, hubungan waktu dengan urutan kejadian )

Mengapa ( paling penting ) peristiwa itu terjadi ?

( alasan dan sebab musababnya, hubungan antar kejadian dan orang-orang, sering kali dalam jarak waktu panjang )

Konsekwensinya : Bagaimana peristiwa itu menimbulkan kejadian-kejadian lain atau apa pengaruhnya.

Generalisasi : Persamaan dan perbedaan apa yang bisa dihubungkan dengan hal-hal lain yang sedang di pelajari.

Ramalan-ramalan: Dengan dasar pelajaran ini dan pelajaran terdahulu, ramalan apa yang bisa kalian perbuat ? ( guru mungkin perlu menambahkan peristiwa yang sama, umpamanya perbudakan di USA dengan budak-budak mengolah tanah di Rusia ).

3..Pendahuluan : Bacalah pendahuluannya .

Setelah pendahuluan pertanyaan-pertanyaan apa yang terjawab oleh pendahuluan ? ( tunjukkan model di atas ).

Apakah ide utama dari pendahuluan ? Perhatikan para pelajar menguraikan dalam buku catatan, dan menulis konsep-konsep baru.

4. Mengulang prosedur di atas bagian demi bagian

5. Mengulangi dan belajar

Membuat daftar kata-kata baru : Memberi batasan, penjelasan dan contoh-contoh

Membuat daftar orang-orang : Dapatkah kalian menerangkan masing-masing dalam kaitannya modelnya.  
( Apa yang terjadi )

Mencatat waktu kejadiannya : Mengapa saat-saat kejadian itu harus diingat?

6. Kesimpulan : Bagaimana kalian menerangkan pentingnya keseluruhan pelajaran itu ?

Kesimpulan apa yang kalian buat ?

Apa implikasinya dengan pelajaran yang baru nanti ?

Membaca dengan pengarahannya guru dan belajar bersama dalam kelas dapat diulang-ulang sehingga para siswa menjadi mahir membaca bagi diri sendiri. Untuk itu guru perlu mengadakan penyegaran secara berkala pada tingkat -

tingkat kelas yang berbeda untuk membantu penyempurnaan penampilan membaca siswa.

#### D. Pengorganisasian

Membuat garis besar, mengusahakan buku catatan

Selama studi membaca berlangsung, guru perlu terus memeriksa untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mencatat keterangan-keterangan dalam buku catatan mereka.

Mungkin diperlukan bantuan dalam membuat catatan secara efisien.

#### E. Mengingat-ingat Dengan Buku Catatan Tertutup, Mengarang Secara Lisan.

Tujuan belajar dengan cara ini ialah membantu siswa belajar, sehingga mereka tidak perlu mencari materi dalam buku atau catatan. Guru sebaiknya tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kategoris dan faktual yang hanya menyangkut jawaban-jawaban tertentu, tetapi sebaiknya siswa diminta menjawab dengan memberikan keterangan

Misalnya : Guru : Ceritakan tentang ( Pangeran Diponegoro )

Siswa : Berdiri dan menerangkan ( Pangeran Diponegoro ).

Jika jawaban tidak memuaskan, guru menugaskan siswa untuk mempelajari kembali catatan mereka. Ulangi prosedur tersebut sampai hab itu benar-benar dikuasai.

#### F. Menulis Karangan

Siswa setiap harinya mempunyai atau memerlukan pengalaman menulis. Suatu keuntungan besar disini adalah bahwa semua siswa berpartisipasi pada waktu yang sama, tetapi mungkin saja beberapa orang siswa saja yang menjawab secara lisan. Sebaiknya siswa diminta membuat ringkasan dari apa yang sudah mereka baca.

## G. Penutup dan Kesimpulan

Dari uraian yang dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Membaca dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara baik berarti melatih anak untuk memahami isi bacaan secara sempurna.
2. Seorang guru IPS harus mampu menyusun prosedur-prosedur membaca sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga anak-anak dapat menerapkan apa yang mereka pahami dalam bacaan.
3. Menggunakan metoda membaca yang banyak dalam pengajaran IPS berarti memperluas pengetahuan siswa.
4. Dalam menerapkan metoda membaca seorang guru harus mencari model yang tepat.

372.830 44  
Lulu  
m.v.1

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I ( 1985 ),  
Keterampilan Ilmu Sosial di Sekolah Dasar, Jakarta
- Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 1993, Pedoman Untuk Menyusun Makalah, IKIP Padang
- J.Rice Marion, 1986, Kurikulum dan Pengajaran ( Draft ),  
Lang
- Tarigan H.B. ( 1986 ) Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung.
- Tjokrodikaryo Mulyono, ( 1988 ), Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial, Jakarta